

1. Pada jaman dahulu kala, di desa pegunungan Osugi.....

“Hachibei, Carikan mata air untuk kami.”

“Semoga kamu bisa cepat menemukannya, kita tidak tahu sampai kapan musim kering ini berlanjut.”

“Saya akan berusaha sekuatnya.”

“Hati-hati dengan si Tengu ya!”
2. Di perjalanan, Hachibei bertemu dengan beberapa teman yang menarik.

“Hallo, Saya Yuki Otoko, Apakah kamu punya es krim?”

“Oh ya, saya belum memperkenalkan diri saya. Nama saya Chiki si Ayam dan saya sedang dalam perjalanan ke Kontes Putri Ayam. Kira-kira saya bisa menang gak ya?”
3. Tiba-tiba, si Tengu datang keluar.

“Oi kalian semua, apa yang sedang kalian lakukan di gunung saya ini?”

“Sedang mencari mata air.”

“Oh baiklah, kalian boleh mencari setelah kalian membantu saya mencari seseorang. Orang itu mencuri kipas ajaib dan tongkat kendang saya.”

“Baiklah.”

“Tapi ingat, gunung ini gunung saya lho!”
4. Setelah beberapa saat berjalan, mereka bertemu dengan Kaminari, dewa petir.

“Kendang saya di curi si Tengu. Tapi saya masih punya tongkatnya, jadi dia tetap tidak bisa membuat hujan.”

“Oh, makanya akhir-akhir ini sudah lama tidak turun hujan.”

“Tapi kipas si Tengu lengket di tangan saya dan tidak bisa di lepas.”

“Walah!”

“Kalau begitu mari kita kembali ke tempat Tengu dan mengambil kembali kendang Kaminari!”
5. Setibanya di tempat Tengu, mereka di tangkap.

“Hahaha, akhirnya kekuasaan atas langit ada di tangan saya! Sekarang saya mau coba membuat petir.”

JEGER! Karena kaget, si Ayam melindungi dirinya dengan cermin yang di bawanya. Lalu petir itu terpantul kembali kepada Tengu dan mengubahnya menjadi batu.

“Horee! Kaminari tolong buat hujan lagi. Dan, kita harus bagaimanakan si Tengu ini?”

“Bawa pulang saja ke Osugi!”

Begitulah ceritanya Tengu Osugi berubah menjadi batu.